

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

Setelah membahas Poros Maritim Dunia dan pengaruh terhadap pembangunan postur pertahanan untuk mewujudkan kekuatan laut, terdapat beberapa penemuan yang dapat disimpulkan dari pembahasan di bab-bab sebelumnya. Adapaun penemuan-penemuan yang ditemukan oleh penulis antara lain 1) Poros Maritim Dunia menjadi visi pembangunan nasional Indonesia yang salah satunya memuat visi untuk mewujudkan kekuatan laut, 2) adanya komitmen pemerintah untuk mewujudkan kekuatan laut yang bersifat abstrak maupun konkrit, 3) adanya faktor-faktor yang mempengaruhi urgensi pembangunan postur pertahanan untuk mewujudkan kekuatan laut melalui visi Poros Maritim Dunia, 4) pembangunan postur pertahanan Angkatan Laut mewujudkan kekuatan laut dilihat dari aspek operasional maupun substantif. Adapun pembahasan penelitian menggunakan pendekatan Prinsip Kemampuan Pemerintah (*Character of Government*) oleh Alfred Thayer Mahan selanjutnya pandangan dari Andrew Krepivenich melalui teori *Revolution in Military Affairs* (RMA).

Poros Maritim Dunia menjadi arahan yang kembali dicanangkan oleh Indonesia, sebagaimana telah lama mengenyampingkan aspek maritim dan hanya berfokus pada daratan, sedangkan posisi strategis Indonesia dan bentuk negara yaitu kepulauan terbesar didunia dengan wilayah perairan yang luas belum menjadi perhatian. Untuk mewujudkan kekuatan maritim melalui visi maritim, terdapat lima pilar sebagai indikator antara lain 1) budaya maritim, 2) kedaulatan

pangan laut, 3) konektivitas maritim, 4) diplomasi maritim, dan 5) pertahanan maritim. Adapun pertahanan maritim sebagai kondisi prasyarat untuk kesuksesan agenda pembangunan nasional yang memberi kontribusi untuk menjamin stabilitas keamanan melalui penegakkan kedaulatan di wilayah perairan Indonesia.

Untuk mewujudkan kekuatan maritim dalam dimensi pertahanan membutuhkan komitmen pemerintah karena memiliki pengaruh signifikan sebagai penentu arah kebijakan yang selanjutnya diikuti oleh kementerian ataupun lembaga yang terkait. Setelah pembahasan pada bagian-bagian sebelumnya telah memperlihatkan adanya komitmen pemerintah dimulai dari berbentuk abstrak seperti penyampaian visi melalui pidato hingga pembentukan RUU dan selanjutnya UU, perpres, yang mempengaruhi pembentukan permenhan bagi Kementerian Pertahanan selaku pelaksana fungsi pemerintah untuk pertahanan. Adapun untuk memiliki visi disebuah negara, tidak semata-mata hanya mencanangkan dan mengkonfirmasi kepada masyarakat tingkat nasional maupun internasional, akan tetapi bagaimana kesadaran pemerintah terhadap kecenderungan umum yang ada ditengah warga negaranya. Dengan hal itu, penganangan visi maritim tidak hanya berbentuk abstrak, namun didukung dengan urgensi untuk mengembalikan identitas maritim yang telah dikesampingkan oleh warga negara yang memiliki bentuk negara sebagai negara kepulauan, sehingga mengeluarkan komitmen konkrit melalui landasan kebijakan seperti UU Kelautan dan selanjutnya Peraturan Presiden RI Nomor 16 Tahun 2017 tentang Kebijakan Kelautan Indonesia.

Dalam sembilan agenda prioritas pemerintah atau disebut sebagai NAWACITA, salah satunya memuat agenda ‘Menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman kepada seluruh warga negara melalui sistem pertahanan’. Agenda tersebut memuat arah untuk membangun postur pertahanan negara melalui pemenuhan kebutuhan alutsista, sebagaimana pada periode ini dalam pembangunan kekuatan pokok minimum (MEF) tahap ke-2. Selain itu, seperti yang telah dijelaskan pada paragraf selanjutnya bahwa pembangunan dimensi pertahanan melalui pembangunan postur pertahanan menjadi salah satu prioritas pembangunan karena dalam proses pembangunan nasional membutuhkan kondisi stabilitas keamanan dalam hal ini adalah penegakkan kedaulatan wilayah perairan Indonesia. Adapun urgensi membangun postur pertahanan Indonesia untuk mewujudkan Poros Maritim Dunia dipengaruhi oleh dua faktor yaitu *faktor keamanan* dan *faktor instansi*. Dalam Buku Kekuatan Pokok Minimum 2015 (MEF) memuat faktor ancaman yang menitikberatkan pada dinamika keamanan kawasan Asia Pasifik seperti peningkatan kapabilitas militer negara-negara dan konflik di Laut Cina Selatan walaupun Indonesia bukan sebagai *claimant state*, sehingga dilihat perlu untuk membangun kekuatan pertahanan yang memiliki efek penggentar (*deterrence effect*). Setelah itu faktor instansi mendorong pembangunan postur pertahanan seperti yang telah dibahas pada bagian-bagian sebelumnya bahwa dibutuhkannya kehadiran alutsista untuk mendukung peningkatan profesionalitas TNI.

Untuk melihat pembangunan postur pertahanan Indonesia mewujudkan kekuatan maritim, dengan terlebih dulu membahas pembangunan postur TNI Angkatan Laut sebagai garda terdepan dalam menegakkan kedaulatan wilayah perairan air Indonesia. Melihat pembangunan postur pertahanan menggunakan tahapan pembangunan seperti *penambahan teknologi* (alutsista), *pengembangan sistem* (sistem dalam militer), *adaptasi organisasi* (penambahan satuan militer), dan *inovasi organisasi* (doktrin). Adapun pembangunan postur Angkatan Laut Indonesia menunjukkan perkembangan dalam tahapan penambahan teknologi melalui pengadaan beberapa alutsista yang didasari dengan pertimbangan gelar kekuatan serta efek gentar (*deterrence effect*), selain itu juga terdapat perkembangan pada *tahapan organisasi* melalui penambahan satuan TNI AL dibagian wilayah timur untuk memperluas gelar kekuatan untuk mewujudkan kekuatan laut. Namun, pada tahapan *inovasi organisasi* yang meliputi doktrin belum memperlihatkan perkembangan diperlihatkan melalui penggunaan Doktrin Tridek semenjak tahun 2007 sampai saat ini, sedangkan doktrin mengikuti perkembangan lingkungan strategis dengan ancaman yang ada ditambah dengan visi pemerintahan Indonesia saat ini mengarahkan pada pembangunan kekuatan maritim. Adapun pada tahapan *pengembangan sistem* belum menunjukkan adanya perkembangan, melainkan keberlanjutan dari kebijakan sebelumnya.

Oleh karena itu, berdasarkan pembahasan pada paragraf-paragraf sebelumnya memperlihatkan komitmen pemerintah untuk mewujudkan kekuatan maritim melalui landasan kebijakan selanjutnya anggaran pertahanan, selain itu proses transformasi pertahanan Indonesia untuk mewujudkan kekuatan laut menunjukkan perkembangan nyata pada tahapan *penambahan teknologi* dan *adaptasi organisasi* namun belum berkembang pada tahapan *inovasi organisasi*. Dengan penemuan yang telah ditemukan oleh peneliti, terdapat beberapa masukan sederhana yang diharapkan dapat membantu mewujudkan visi maritim dalam dimensi pertahanan. *Pertama*, pembentukan doktrin dan penurunannya yaitu strategi dengan mempertimbangkan tidak hanya ancaman akan tetapi geografi. *Kedua*, gelar kekuatan dilaksanakan secara merata tidak hanya pada wilayah dengan potensi ancaman tinggi namun tiap titik wilayah mengingat ancaman dapat muncul dari titik wilayah yang memang membawa potensi bagi aktor-aktor yang melakukannya

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku;**

BPPK – Kementerian Luar Negeri RI dan FISIP Universitas Budi Luhur.

*Diplomasi Pertahanan Indonesia: Keamanan Kawasan untuk Mendukung Poros Maritim*

Bryman, Alan. *Social Research Methods 4th Edition*.

Goldman, Emily dan Thomas G Mahnken. *The Information Revolution in Military Affairs*.

Laksamana Muda TNI Aan Kurnia, S.Sos. *Menyongsong Poros Maritim Dunia: DIANTARA ANCAMAN DAN PELUANG*

Mahan, Alfred Thayer. *The Influence of Sea Power Upon History, 1660-1783*

Shekhar, Vibanshu. *Indonesia's Foreign Policy and Grand Strategy in the 21st Century: Rise of an Indo-Pacific Power*.

### **Jurnal;**

“Chapter Six: Asia” *The Military Balance*, Volume 114– Issue 1(2014): 97

“Chapter Six: Asia” *The Military Balance*, Volume 118 – Issue 1(2018):9

Gindarsih, Iis dan Adhi Priamarizki. “Indonesia’s Maritime Doctrine and Security Concerns”. url:

[https://www.rsis.edu.sg/wpcontent/uploads/2015/04/PR150409\\_Indonesias-Maritime-Doctrine.pdf](https://www.rsis.edu.sg/wpcontent/uploads/2015/04/PR150409_Indonesias-Maritime-Doctrine.pdf)

Marsetio, Kepala Staf TNI Angkatan Laut Republik Indonesia. “Strategi Maritim Pengamanan Batas Maritim NKRI: Kajian Historis-Strategis”, *Jurnal Sejarah CITRA LEKHA*, Vol.XVII – No,1(2013):1-18

Media Informasi Kementerian Pertahanan. “Pengembangan Postur Pertahanan Militer Guna Mendukung Terwujudnya Poros Maritim Dunia”, *Wira*, Volume 59/No.43 (2016):6-17

Metz, Steven dan James Kievit. “Strategy and The Revolution in Military Affairs: From Theory to Policy(June 27, 1995),5, diakses melalui <https://ssi.armywarcollege.edu/pdf/PUB236.pdf>

Nasution, Elyzabeth Bonethe. “Minimum Essential Force (MEF): Strategi Pertahanan Indonesia untuk Menjaga Kedaulatan Tetap Utuh” , *Jurnal DIPLOMASI*, Volume 7 No. 4(2015):77-78

Raska, Michael. “The ‘Five Waves’ of RMA Theory, Processes, and Debate(Pointer-Journal of Singapore Armed Forces, vol. 36, no.3-4(2011):1-13),15

Salim. “Pathway to Indonesia’s Maritime Future: The Role of Maritime Power, Doctrine, and Strategy”, *Soundings: Sea Power Centre – Issue 5 (2015):30*

#### **Dokumen Resmi Negara;**

“Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia”. PresidenRI.

<http://presidenri.go.id/berita-aktual/indonesia-sebagai-poros-maritim-dunia.html>

Jusuf, Gellwyn. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional. Perencanaan Pembangunan Kelautan Jangka Panjang.

Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman. Indonesia dan Poros Maritim Dunia 2016.

Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. Buku I Rencana Pemerintah Jangka Menengah Nasional tahun 2015 – 2019.

Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. Buku *Minimum Essential Force* (MEF) 2015.

Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Pertahanan Nomor 19 Tahun 2015 tentang Kebijakan Penyelenggaraan Pertahanan Negara Tahun 2015 – 2019.

Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. Buku Putih Pertahanan Indonesia Tahun 2015.

Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. Lampiran Peraturan Menteri Pertahanan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2018 tentang Kebijakan Maritim Dalam Mendukung Poros Maritim Dunia.

Kementerian Perencanaan Pembangunan/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional 2015. Lampiran Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2015 tentang



Lampiran I Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2017 tentang Kebijakan Kelautan Indonesia. Dokumen Nasional Kebijakan Kelautan Indonesia.

Lampiran Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2015 tentang Kebijakan Umum Pertahanan Negara Tahun 2015 – 2019. Kebijakan Umum Pertahanan Negara tahun 2015 – 2019.

Nasional Indonesia. Doktrin Tentara Nasional Indonesia TRIDARMA EKAKARMA (TRIDEK) disahkan dengan Peraturan Panglima TNI Nomor Perpang/45/VI/20120

“Pidato Presiden Joko Widodo pada KTT ke-9 Asia Timur di Nay Pyi Taw, Myanmar”. Sekretaris Kabinet RI. November, 2014. <http://setkab.go.id/pidato-presiden-ri-joko-widodo-pada-ktt-ke-9-asia-timur-di-nay-pyi-taw-myanmar-13-november-2014/>

Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2016, Tema: Mempercepat Pembangunan Infrastruktur untuk Memperkuat Fondasi Pembangunan yang Berkualitas. Markas Besar Tentara

Republik Indonesia. Nota Keuangan dan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2014.

Republik Indonesia. Nota Keuangan dan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2015.

Republik Indonesia. Buku II Nota Keuangan Beserta Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2016.

Republik Indonesia. Buku II Nota Keuangan Beserta Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2017.

Republik Indonesia. Buku II Nota Keuangan Beserta Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2018.

Republik Indonesia. Buku II Nota Keuangan Beserta Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2019.

### **Artikel Media;**

“4 Selat Ini Bisa Bikin Indonesia menjadi Poros Maritim Global”. Tempo.co. September, 2015. <https://bisnis.tempo.co/read/703786/4-selat-ini-bisa-bikin-indonesia-jadi-pusat-maritim-global/full&view=ok>

“Diferensiasi Kebijakan Maritim Indonesia dan Peran TNI AL”. Maritim News. Mei, 2017. <http://maritimnews.com/2017/05/diferensiasi-kebijakan-maritim-indonesia-dan-peran-tni-al/>

“Dukung Kebijakan Poros Maritim Dunia, Kemenhan Gunakan Satelit dan Drone”. Tribun News. Januari, 2016. <http://www.tribunnews.com/nasional/2016/01/12/dukung-kebijakan-poros-maritim-dunia-kemenhan-gunakan-satelit-dan-drone>

“Era Jokowi Kekuatan Pertahanan Indonesia terus Diperkuat”. Sindonews Nasional. Oktober, 2018. <https://nasional.sindonews.com/read/1325772/14/era-jokowi-kekuatan-pertahanan-indonesia-terus-diperkuat-1532751944>

Erdianto, Kristian. “Bentuk Komando Gabungan Wilayah Pertahanan, TNI Prioritaskan Wilayah Barat”. Kompas. Oktober, 2018.

<https://news.detik.com/berita/2837113/bentuk-komando-gabungan-wilayah-pertahanan-tni-prioritaskan-wilayah-barat>

Erdianto, Kristian. “Ini Kehebatan Kapal Selam Baru KRI Nagapasa-403 Milik TNI AL”. Kompas. Agustus, 2017.

<https://nasional.kompas.com/read/2017/08/28/20422671/ini-kehebatan-kapal-selam-baru-kri-nagapasa-403-milik-tni-al>

Erdianto, Kristian. “Kemhan Usul Kenaikan Anggaran Pertahanan 2019 Naik Rp110 Triliun”. Kompas Nasional. September, 2018.

<https://nasional.kompas.com/read/2018/09/05/19334351/kemhan-usul-kenaikan-anggaran-pertahanan-2019-naik-rp-110-triliun>

“HUT TNI Ke-72, Momentum Mentransformasi Strategis dan Doktrin Pertahanan ke Arah Maritim”. Maritime News. Oktober, 2017.

<http://maritimnews.com/2017/10/hut-tni-ke-72-momentum-untuk-mentransformasi-strategi-dan-doktrin-pertahanan-ke-arrah-maritim/>

“Indonesia Disebutkan Bakal Datangkan Tank Amphibi Asal Rusia ini, Begini Detail Spesifikasinya”. Tribun Bali. September, 2018.

<http://bali.tribunnews.com/2018/09/12/indonesia-disebutkan-bakal-datangkan-tank-amphibi-asal-rusia-ini-begini-detail-spesifikasinya?page=2>

“Ini Doktrin Jokowi di East Asia Summit Tentang Poros Maritim Dunia”. Detik News. November, 2014. <https://news.detik.com/berita/2747254/ini-doktrin-jokowi-di-east-asia-summit-tentang-poros-maritim-dunia>

<https://news.detik.com/berita/2747254/ini-doktrin-jokowi-di-east-asia-summit-tentang-poros-maritim-dunia>

“Ini Visi Misi Jokowi-JK Soal Pembangunan Maritim Indonesia”. Detik News.

Juni, 2014. <https://news.detik.com/berita/2605821/ini-visi-misi-jokowi-jk-soal-pembangunan-maritim-indonesia>

“Kapal Pencuri Ikan China”. Jakarta Greater. Desember, 2014.

<https://jakartagreater.com/kapal-pencuri-ikan-china/>

“Kekuatan Pertahanan Indonesia dalam Pertahanan Maritim”. Maritim News.

Mei, 2017. <http://maritimnews.com/2017/05/kekuatan-pertahanan-indonesia-dalam-bingkai-negara-maritim/>

Kusumadewi, Anggi et.all. “Anggaran Emas Legiun Penopang Poros Maritim

Dunia”. CNN Indonesia. Oktober, 2015.

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20151004154614-20-82684/anggaran-emas-legiun-penopang-poros-maritim>

Kuwado, Gabian Januaris. “Panglima TNI Sebut Pelanggaran NKRI Menurun

Dalam 4 Tahun Terakhir”. Kompas Nasional. November, 2018.

<https://nasional.kompas.com/read/2018/10/25/12141441/panglima-tni-sebut-pelanggaran-wilayah-nkri-menurun-dalam-4-tahun-terakhir>

“Menteri Susi: Kerugian Akibat *Illegal Fishing* Rp240 Triliun”. Finance Detik.

Desember, 2014. [https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-](https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-2764211/menteri-susi-kerugian-akibat-illegal-fishing-rp-240-triliun)

[2764211/menteri-susi-kerugian-akibat-illegal-fishing-rp-240-triliun](https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-2764211/menteri-susi-kerugian-akibat-illegal-fishing-rp-240-triliun)

“Mewujudkan Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia”. Antara News. Agustus,

2014. [https://www.antaranews.com/berita/449356/mewujudkan-indonesia-](https://www.antaranews.com/berita/449356/mewujudkan-indonesia-sebagai-poros-maritim-dunia)

[sebagai-poros-maritim-dunia](https://www.antaranews.com/berita/449356/mewujudkan-indonesia-sebagai-poros-maritim-dunia)

“Panglima TNI Resmikan Empat Satuan Baru di Sorong Papua”. Jakarta

Tribunnews. Oktober, 2018.

<http://jakarta.tribunnews.com/2018/05/11/panglima-tni-resmikan-empat-satuan-baru-di-sorong-papua>

“Pengembangan Infrastruktur & Konektivitas Maritim Poin Utama menuju Poros Maritim Dunia”. Kabar24. Agustus, 2015.

<http://kabar24.bisnis.com/read/20150813/15/462265/pengembangan-infrastruktur-konektivitas-maritim-poin-utama-menuju-poros-maritim-dunia>

Putri, Zunita Amalia. “Hingga 2019, TNI Tambah Alutsista dari Pesawat hingga

Kapal Selam”. Detik News. Januari, 2018. [https://news.detik.com/berita/d-](https://news.detik.com/berita/d-3810482/hingga-2019-tni-tambah-alutsista-dari-pesawat-hingga-kapal-selam)

[3810482/hingga-2019-tni-tambah-alutsista-dari-pesawat-hingga-kapal-selam](https://news.detik.com/berita/d-3810482/hingga-2019-tni-tambah-alutsista-dari-pesawat-hingga-kapal-selam)

Saraswati, Patricia Diah Ayu. “KRI I Gusti Ngurah Rai Perkuat Poros Maritim Dunia”. CNN Indonesia. Oktober, 2017.

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20171031075837-20-252310/kri-i-gusti-ngurah-rai-perkuat-poros-maritim>

Sembiring, Eidi Krina Jason. “Komisi I DPR Nilai Butuh Anggaran Besar Perkuat Pertahanan Indonesia”. Nasional Sindonews. Desember, 2017.

<https://nasional.sindonews.com/read/1269242/14/komisi-i-dpr-nilai-butuh-anggaran-besar-perkuat-pertahanan-indonesia-1514425017>

Sucipto. “52% Alutsista TNI Beroperasi Lebih dari 30 Tahun”. Sindonews

Nasional. Juli, 2015. [https://nasional.sindonews.com/read/1019927/14/52-](https://nasional.sindonews.com/read/1019927/14/52-alutsista-tni-beroperasi-lebih-dari-30-tahun-1435931916)

[alutsista-tni-beroperasi-lebih-dari-30-tahun-1435931916](https://nasional.sindonews.com/read/1019927/14/52-alutsista-tni-beroperasi-lebih-dari-30-tahun-1435931916)

Sukma, Rizal. "Gagasan Poros Maritim". Kompas. Agustus, 2014.

<https://bisniskeuangan.kompas.com/read/2014/08/21/080000726/Gagasan.Poros.Maritim>

Sukoyo, Yerima. "Panglima TNI: Rencana Strategis Tahap II Capai 61%".

Berita Satu. Desember, 2018. <http://www.beritasatu.com/nasional/513101-panglima-tni-rencana-strategis-tahap-ii-capai-61.html>

Tiezi, Shannon. "Indonesia, China Seal 'Maritime Partnership'". TheDiplomat.

March, 2015. <https://thediplomat.com/2015/03/indonesia-china-seal-maritime-partnership/>

Yasmin, Puti Aini. "Susi: RI Bangsa Maritim, Tapi 70 Tahun Merdeka

Didoktrin Pertanian". Detik Finance. April, 2018.

[https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-3967772/susi-ri-bangsa-maritim-tapi-70-tahun-merdeka-didoktrin-pertanian?\\_ga=2.263616964.977868193.1540618257-482343402.1539618156](https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-3967772/susi-ri-bangsa-maritim-tapi-70-tahun-merdeka-didoktrin-pertanian?_ga=2.263616964.977868193.1540618257-482343402.1539618156)